

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang Determinan Kejadian diare pada anak balita di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Lebih dari separuh (67,7%) anak balita mengalami kejadian diare di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
2. Lebih dari separuh (69,8%) ibu yang memiliki anak balita memiliki ketersediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
3. Lebih dari separuh (75,0%) ibu yang memiliki anak balita memiliki jamban yang tidak memenuhi syarat di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
4. Lebih dari separuh (70,8%) ibu yang memiliki anak balita memiliki saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
5. Lebih dari separuh (60,4%) ibu yang memiliki anak balita memiliki *personal hygiene* kurang di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
6. Terdapat hubungan antara ketersediaan air bersih dengan kejadian diare pada anak balita di Kelurahan Kuranji Kota Padang tahun 2024 dengan *p-value* 0,000.

7. Terdapat hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan kejadian diare pada anak balita di Kelurahan Kuranji Kota Padang tahun 2024 dengan *p-value* 0,001.
8. Terdapat hubungan antara saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada anak balita di Kelurahan Kuranji Kota Padang tahun 2024 dengan *p-value* 0,000.
9. Terdapat hubungan antara *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada anak balita di Kelurahan Kuranji Kota Padang tahun 2024 dengan *p-value* 0,000.
10. Saluran pembuangan air limbah dan ketersediaan air bersih faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang didapatkan dari penelitian maka perlu disarankan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Belimbing Kota Padang

Disarankan bagi Pimpinan Puskesmas dan pemegang program yang terkait dapat memberikan penyuluhan dan membuat media promosi kesehatan yang bias dengan mudah disebarkan kepada ibu yang memiliki anak balita tentang diare pada balita terkhususnya untuk ibu balita agar dapat memperbaiki pengetahuan dan sikap ibu mengenai diare pada balita serta dapat melakukan sosialisasi tentang penyuluhan jamban, sarana air bersih, SPAL, *personal hygiene* ibu dan keluarga menggunakan sumber air

yang memenuhi syarat, jamban yang memenuhi syarat, SPAL yang memenuhi syarat, dan personal hygiene yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda seperti pengelolaan sampah, PHBS, riwayat ASI eksklusif, status gizi balita, dan lain-lain.

